

ABSTRAKSI

Dina Amalia, 2009 ; Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan.

Pada saat ini proses pembelajaran menuntut siswa yang lebih aktif dibandingkan guru. Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, mengutarakan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki atau pengetahuan baru yang berhubungan dengan materi pelajaran. Maka diadakan strategi pembelajaran yang nantinya dalam penggunaannya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di sekolah tersebut.

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan: *pertama*, bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat; *Kedua*, bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat; *Ketiga*, adakah perbedaan Prestasi Belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana analisisnya menggunakan statistik komparasional. Dalam hal ini teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, interview, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan Strategi pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan, peneliti menggunakan rumus "t-hit" (uji-t)

Setelah penelitian dilakukan dan menganalisis data-data prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif, maka nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif adalah 77,14 dengan prosentasi yang lebih dari rata-rata adalah 59,52 % dan yang kurang dari rata-rata adalah 40,48 %, sedangkan yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif adalah 72,86 dengan prosentasi yang lebih dari rata-rata adalah 47,62 % dan yang kurang dari rata-rata adalah 52,38 % kemudian dibandingkan atau dikonsultasikan dengan t-tabel (t-tab) yang sesuai dengan jumlah sampel pada derajat perbedaan/db/V 79 dengan taraf signifikansi 5 % adalah 1,980. Sedang hasil t_{hit} (t-hitung) adalah 2,24. Dengan demikian hasil t_{hit} (t-hitung) lebih besar dari t-tabel (t-tab) yaitu $2,24 > 1,980$. Maka dapat penulis simpulkan bahwa hipotesa kerja (H_a) diterima sedangkan hipotesa nihil (H_o) ditolak, artinya ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan dan tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif di SMA Muhammadiyah I Babat Lamongan.